Nama : Na Arina Elhaq Fidatama

NIM : 071911633063

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

**Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan dalam asas manajemen dihubungkan dengan role atau peran manajer. Yang membuat asas manajemen hidup dengan adanya manajer. Manajer mempunyai tiga peran yaitu:

1. Peranan hubungan antarpribadi (Interpersonal role)

Seorang manajer harus mempunyai hubungan dengan antarsesama, seperti hubungan dengan bawahan atau atasan.

1. Peranan yang berhubungan dengan informasi (Information role)

Seorang manajer harus handal, mempunyai banyak informasi. Semakin banyak informasi yang didapat oleh manajer, maka semakin kredibel manajer tersebut.

1. Peranan dalam pengambilan keputusan (Decisional role)

Seorang manajer harus mempunyai banyak aset seperti informasi dll dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan kegiatan sentral dari manajemen (Perrone, 1968). Pengambilan keputusan juga kunci dari kepemimpinan (Gor, 1959). Pengambilan keputusan ialah inti dari kepemimpinan (Siagian, 1988). Pengambilan keputusan juga karakteristik yang fundamental (Moore, 1966). Dan pengambilan keputusan merupakan jantung dari suatu kegiatan administratif (Mitchell, 1978).

Manajer harus siap dalam pengambilan resiko. Seorang manajer lebih baik mengambil keputusan walaupun keliru daripada tidak mengambil keputusan sama sekali. Manajer harus mempunyai tiga ketrampilan (skill) yaitu :

1. Technical skill (ketrampilan teknis)
2. Humanity skill (ketrampilan berhubungan dengan antar sesama)
3. Conceptual skill (ketrampilan konseptual).

Ada dua pandangan dalam proses mencapai suatu keputusan, yaitu:

* Model optimasi, model optimum ini seringkali tidak pernah tercapai
* Model satisficing, model ini pengambilan keputusannya memuaskan dan rasional.

Pengambilan keputusan didukung oleh data dan informasi. Data diubah menjadi informasi, lalu informasi dijadikan untuk mengambil keputusan.

Data 🡪 Informasi 🡪 Pengambilan keputusan

Data sendiri merupakan rincian peristiwa yang masi mentah dan belum diolah. Informasi sendiri merupakan data yang sudah diolah yang disampaikan pada khalayak dan bisa dijadikan aset sebagai pengambilan keputusan.

Dalam mengambil keputusan harus banyak orang, dan juga banyak pilihan agar objektif.

Subjektif + Subjektif + Subjektif + Subjektif + ... = Objektif

Misalnya nilai yang diberikan pada mahasiswa akan lebih objektif jika diberikan oleh empat dosen daripada hanya satu dosen saja.

Jenis keputusan yang harus diambil oleh manajer berdasarkan tingkatannya:

1. Keputusan strategi
2. Keputusan pengendalian
3. Keputusan operasional.

Tingkatan manajer dan juga skillnya :

1. Top manager (Conceptual skill 40%, Humanity skill 50%, Technical skill 10%)
2. Middle manager (Conceptual skill 30%, Humanity skill 50%, Technical skill 20%)
3. Low manager (Conceptual skill 20%, Humanity skill 50%, Technical skill 30%).

Ada empat tingkat keputusan menurut Brinckloe, 1977 yaitu:

1. Automatic decisions, keputusan yang otomatis. Misalnya saat traffic light warna merah, kita otomatis akan langsung berhenti.
2. Keputusan berdasarkan informasi yang diharapkan
3. Keputusan berdasarkan berbagai pertimbangan
4. Keputusan berdasarkan ketidakpastian ganda.